

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Poerwadarminta, 1991: 652 & 1028). Arti kata penelitian ialah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara otomatis dengan hal yang sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau pengujian terhadap suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara kerja yang bersistem / teratur dan bersifat obyektif untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan, analisa hingga penyajian data guna membuktikan suatu hipotesa dan memecahkan suatu permasalahan yang muncul dengan jalan melakukan penelitian serta penyelidikan.

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Luar Biasa Tunanetra yang berlokasi di Jalan pajajaran No.50, Kelurahan Pasirkaliki kecamatan Cicendo Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada kajian desain Ruang belajar SDLB A Bandung ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu

sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian ini dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji elemen arsitektur yang terdapat pada ruang belajar SDLB Bandung, serta difokuskan pada aspek desain. Elemen arsitektur yang dikaji yaitu bentuk ruang, besaran ruang, warna, pencahayaan, sistem akustik dan sirkulasi dalam ruang. Sedangkan elemen yang berhubungan dengan pembentuk ruang terdiri dari lantai, dinding, pintu, jendela, plafond dan perabot. Elemen ini kemudian diteliti kesesuaiannya dengan standar desain secara fungsi, konstruksi dan estetika.

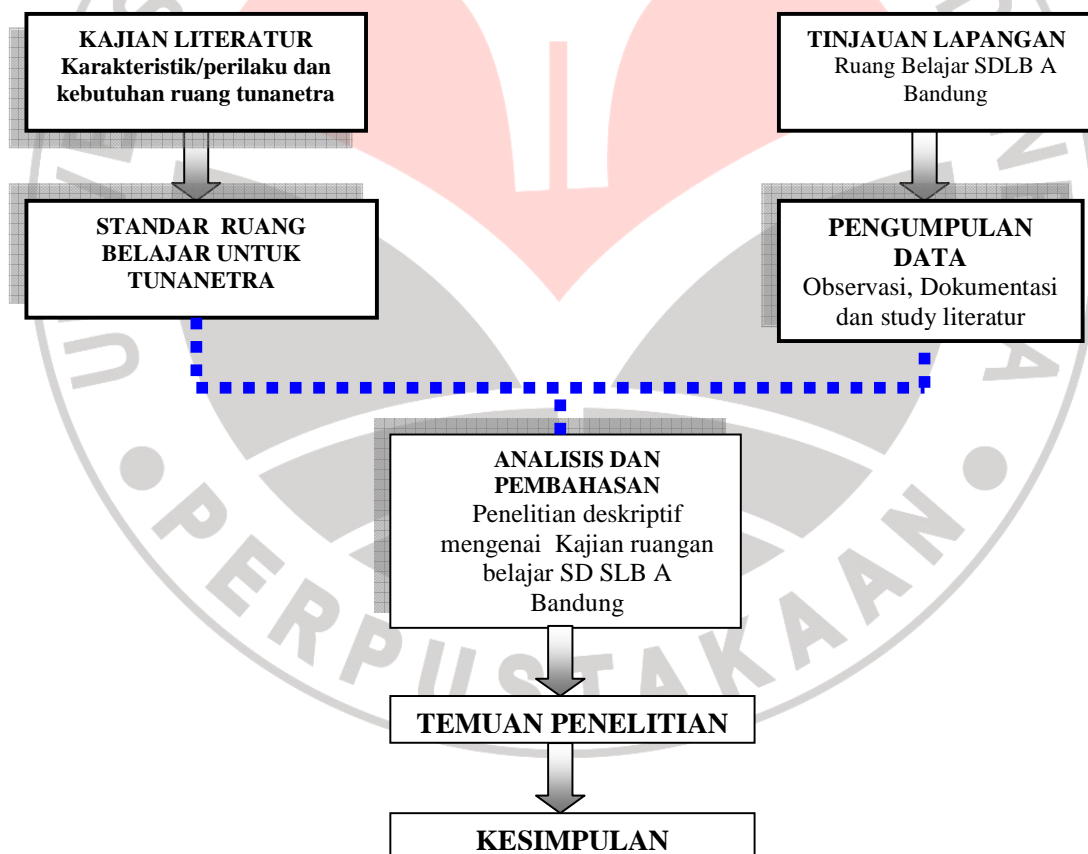
Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode pembahasan dengan pemaparan, penguraian penggambaran data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan kemudian dianalisis dengan diambil suatu kesimpulan, sehingga nantinya dapat dibuat suatu masukan-masukan dalam hal ini pengoptimalan penggunaan ruang belajar yang sesuai untuk anak tunanetra.

Metode pengambilan data dan penganalisaannya menggunakan pengamatan secara langsung (observasi) dan dokumentasi untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang kenyataan yang ada dilapangan.

3. 2. Variabel dan Paradigma Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Suharmi Arikunto, 2002: 104). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yang tidak mengetengahkan adanya pengaruh atau hubungan antara dua hal atau lebih. Adapun hubungan penjelasan variabel penelitian tersebut dinyatakan dalam gambar berikut

Paradigma Penelitian



Bagan 3.1 : Paradigma Penelitian
Sumber : Dokumentasi penulis

3.3. Data dan Sumber Data

Keberadaan data merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian, sebab segala informasi guna menunjang penelitian diperoleh dari data. Objek dari penelitian ini adalah SDLB A Bandung. Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah :

1. Data dari bahan pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian, yakni tentang karakteristik tunanetra, standar arsitektur, peraturan pemerintah Dinas Pendidikan Luar Biasa
2. Data mengenai aspek-aspek desain, yakni aspek fungsi, aspek konstruksi, dan aspek estetika.
3. Data mengenai elemen ruang yang dikaji: bentuk ruang, besaran ruang, warna, pencahayaan, sistem akustik, lantai, dinding, pintu, jendela, plafond dan perabot, ruang sirkulasi dan ruang olahraga.

Sumber data pada penelitian ini berasal hasil kajian literatur yang relevan dengan permasalahan guna memperoleh landasan teoritis yang kokoh serta dari hasil observasi, dokumentasi peneliti di SLB A Bandung.

3.4. Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah suatu penghimpunan, penyusunan dan pemberian keterangan tentang suatu perihal yang terkandung dalam rekaman-rekaman yang diperoleh, dikutip dan disaring baik di lapangan, perpustakaan, arsip-arsip maupun tempat lain sebagai alat untuk menemukan keterangan-keterangan yang dilakukan setelah observasi (Suharmi Arikunto, 2002: 135). Metode dokumentasi dipakai untuk pengambilan foto-foto, rekaman video, brosur-brosur dan dokumen lainnya ini dilakukan untuk memperjelas penelitian secara deskriptif terhadap obyek ruang kelas SDLB Bandung yang dapat digunakan sebagai kelengkapan penelitian.

2. Observasi

Menurut Nasution. S (1996; 106) observasi adalah dasar ilmu untuk mengetahui kebenaran ilmu. Pengamatan yang dilakukan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan. Dengan observasi peneliti mengetahui kebenaran pandangan teoretis tentang masalah yang diselidiki dalam hubungannya dengan dunia kenyataan.

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti dan pengamatan tak langsung dengan simulasi grafis objek penelitian. Dalam hal ini data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi dari sekolah SDLB A Bandung. Selama pengamatan berlangsung *observer* membuat daftar isian atau pedoman observasi yang kemudian hasilnya diolah secara kualitatif.

3. Studi Pustaka (Literatur)

Studi Pustaka (literatur) merupakan data sekunder (menggunakan media pengantara) yang umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu Metode kepustakaan berfungsi untuk mencari data sekunder yang akan mendukung penelitian dan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang berhubungan langsung dengan penelitian telah berkembang atau sampai kemana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat. (Suharmi Arikunto, 2002: 134).

Studi literatur dilakukan dengan cara pengkajian teori yang relevan dengan judul penelitian sebagai bahan materi observasi dan dokumentasi. kajian Literatur yang dikaji adalah mengenai studi perilaku/ karakteristik anak tunanetra, serta pedoman teknis bangunan untuk SLB yang ditetapkan Direktorat Pendidikan Luar Biasa

3.4.2. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

1. Kisi -Kisi Penelitian

Agar diperoleh data yang lengkap peneliti harus mengumpulkan data dari beberapa sumber data. Langkah awal yang digunakan sebelum pencarian data adalah membuat kisi-kisi yakni rancangan penyusunan instrumen. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Suharmi Arikunto, 2002: 138).

Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun. Dengan adanya kisi-kisi peneliti dapat memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir yang akan disusun.

Tabel 3.1 : Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1.Kondisi ruang belajar	- Ruang belajar	Observasi/pengamatan	Pedoman observasi.Ceklis
2. Sarana dan prasarana sekolah	- Dokumen sekolah	Dokumentasi	Daftar sistematika data

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan study literatur. Prosedur pengadaan instrumen adalah :

1. Perencanaan, meliputi penentuan variabel dan indikator
2. Penelitian, pengkajian
3. Penganalisaan hasil, analisis item
4. Temuan dan kesimpulan

Tabel 3.2 : Pedoman Observasi

No	Variabel penelitian	Indikator	frekuensi					Analisis Temuan
			1	2	3	4	5	
1	Elemen Arsitektur - bentuk ruang - besaran ruang - warna - pencahayaan - sistem akustik - sirkulasi ruang	Standar arsitektur (Kajian literatur)	TS	KS	C	S	SS	
2	Pembentuk Ruang - lantai - dinding - pintu - jendela - plafond - perabot	Standar arsitektur (Kajian literatur)						

Ketrerangan Frekuensi :

1. TS (Tidak sesuai) nilai = 1
2. KS (Kurang sesuai) nilai = 2
3. C (cukub) nilai = 3
4. S (sesuai) nilai = 4
5. SS (sangat sesuai) nilai = 5

3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan proses penelitian yang penting, guna mengukuhkan derajat kepercayaan data, keshahihan (*validitas*), dan meyakinkan bahwa penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti memperpanjang waktu untuk terjun langsung ke lapangan/lokasi secara intensif melakukan pengamatan dan pendeteksian objek penelitian..

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan.

c. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, jenis pemeriksaan *triangulasi* digunakan dengan cara:

1. Memanfaatkan pengamatan lainnya,
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data berupa buku, artikel dan tulisan-tulisan lainnya

3.6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan disini berupa informasi dan gambaran fakta-fakta saat ini tentang keadaan ruang belajar di SDLB Bandung. Hasil analisa deskriptif tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan mengenai hasil kajian desain ruang belajar SDLB Bandung.

Dari data-data yang dikumpulkan kemudian dilanjutkan dengan teknik pengolahan/analisis data. Analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat klasifikasi data berdasarkan skema dasar dan berdasar teori-teori.
2. Reduksi data secara teliti yang berhubungan dengan parameter analisis sesuai dengan data di lokasi penelitian.
3. Melakukan analisis berdasarkan data dan berbagai pertimbangan.
4. Hasil analisis disimpulkan menjadi rekomendasi berdasarkan permasalahan penelitian dan data yang terkumpul.